

**PERAN PEMERINTAH KOTA SURABAYA DALAM MENCAPAI
TARGET SDGs TUJUAN KE-5 MELALUI PROGRAM ZERO CHILD
MARRIAGE**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Strata-1*

SKRIPSI



**YANA KUSULISTYOWATI
202010360311062**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

**PERAN PEMERINTAH KOTA SURABAYA DALAM MENCAPAI
TARGET SDGs TUJUAN KE-5 MELALUI PROGRAM *ZERO
CHILD MARRIAGE***

Diajukan Oleh :

YANA KUSULISTYOWATI

202010360311062

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, *Jumat / 19 Juli 2024*

Pembimbing I



Ruli Inavah Ramadhono, M.Si

Wakil



Najamuddin Klairur Rijal, M.Hub.Int

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Yana Kusulistiyowati
202010360311062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Kamis, 11 Juli 2024
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. **Hamdan Nafiatur Rosyida, M.Si**
2. **Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int**
3. **Ruli Inayah Ramadhuan, M.Si**

()
()
()


Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yana Kusulistiyowati
NIM : 202010360311062
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Kota Surabaya Dalam Mencapai Target SDGs Tujuan Ke-5 Melalui Program *Zero Child Marriage*
Pembimbing : 1. Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si

Kronologi Bimbingan:

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
		Pembimbing I	
22 Juni 2023			Pengajuan Judul
27 Juni 2023			ACC BAB I
7 September 2023			Seminar Proposal
18 Maret 2024			ACC BAB II
6 Juni 2024			ACC BAB III
20 Juni 2024			ACC BAB IV
25 Juni 2024			ACC BAB V
25 Juni 2024			ACC Ujian Skripsi

Malang, 11 Juli 2024

Pembimbing,



Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial • Ilmu Pemerintahan • Ilmu Komunikasi • Sosiologi •
Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes.
132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YANA KUSULISTYOWATI
NIM : 202010360311062
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :
PERAN PEMERINTAH KOTA SURABAYA DALAM MENCAPAI TARGET SDGs TUJUAN KE-5 MELALUI PROGRAM ZERO CHILD MARRIAGE adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTI NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Yana Kusulistiyowati

ABSTRAK

Yana Kusulistiyowati, 2024, 202010360311062, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, Peran Pemerintah Kota Surabaya dalam Mencapai Target SDGs Tujuan ke-5 Melalui Program *Zero Child Marriage*, Dosen Pembimbing: Ruli Inayah Ramadhon, M.Si.

Pernikahan anak merupakan masalah sosial yang ada di Indonesia dan negara-negara lain di dunia, dimana permasalahan pernikahan anak dapat ditemui pada negara maju maupun negara berkembang. Pernikahan anak juga menjadi salah satu permasalahan yang dapat mengganggu hak asasi manusia serta merenggut hak anak. Pemerintah Kota Surabaya sebagai pemerintah daerah pada suatu negara berkomitmen untuk menghapuskan praktik pernikahan anak pada wilayahnya yang bertujuan untuk ikut serta dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara global. Komitmen global tersebut berupa SDGs dalam tujuan ke-5 mengenai kesetaraan gender dengan menghapuskan segala praktik berbahaya bagi perempuan terutama pernikahan anak usia dini. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan maka, peneliti menggunakan konsep SDGs, Pendekatan Intermestik, dan model kerjasama *Pentahelix* yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menangani permasalahan global yang juga terjadi pada wilayahnya. Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara dan *library research* dengan metode penelitian kualitatif melalui studi kasus. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peran dan juga kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam menangani permasalahan pernikahan anak sangat dipengaruhi oleh komitmen dan kerjasama dengan lembaga internasional. Penelitian ini memberikan wawasan secara mendalam mengenai kebijakan internasional dan domestik serta upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam mendukung SDGs global.

Kata Kunci: Pendekatan Intermestik; Pentahelix; Pemerintah Kota Surabaya; Pernikahan Anak; Sustainable Development Goals

Malang, 19 Juli 2024

Menyetujui,
Pembimbing,



Ruli Inayah Ramadhon, M.Si

Peneliti,



Yana Kusulistiyowati

ABSTRACT

Yana Kusulistiyowati, 2024, 202010360311062, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Science, International Relation Study Program, The Role of the Surabaya City Government in Achieving the 5th SDGs Target Through the Zero Child Marriage Program, Advisor: Ruli Inayah Ramadhon, M.Si.

Child marriage is a social problem that exists in Indonesia and other countries in the world, where the problem of child marriage can be found in both developed and developing countries. Child marriage can disrupt human rights and take away children's rights. The Surabaya City Government as a regional government in a country is committed to eliminating the practice of child marriage in its territory with the aim of participating in realizing global sustainable development. The global commitment is SDGs 5 regarding gender equality especially early child marriage. To find out the efforts made, researchers used the SDGs concept, the Intermestic Approach, and the Pentahelix cooperation model which is related to the efforts made by regional governments in dealing with global problems that also occur in their regions. Data processing used interview techniques and library research with qualitative research methods through case studies. The role and cooperation carried out by the Surabaya City Government in dealing with the problem of child marriage is greatly influenced by commitment and cooperation with international institutions. This is because children's problems that occur in the Surabaya City area are more or less caused by global problems. This research provides in depth insight into international and domestic policies and the efforts by the Surabaya City Government in supporting global SDGs.

Keyword: Child Marriage; Intermestic Approach; Pentahelix; Surabaya City Government; Sustainable Development Goals

Malang, July 19 2024

Approved,
Advisor,



Ruli Inayah Ramadhon, M.Si

Researcher



Yana Kusulistiyowati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, berkah, dan hidayah-Nya yang sangat luar biasa kepada penulis dan semua orang yang telah mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul *Peran Pemerintah Kota Surabaya dalam Mencapai Target SDGs Tujuan ke-5 Melalui Program Zero Child Marriage* dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tuntunan kepada seluruh umat muslim terutama penulis untuk memiliki iman kepada Allah SWT. Skripsi ini disusun sebagai bentuk syarat yang harus dipenuhi oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.

Skripsi yang disusun oleh penulis ini membahas mengenai permasalahan sosial berupa ‘Pernikahan Anak’ yang ada di wilayah domestik Indonesia maupun yang ada pada wilayah dari negara-negara lain di dunia. Berdasarkan pada permasalahan tersebut penulis memiliki maksud dan tujuan bahwasannya pernikahan anak di masyarakat dapat dicegah dimulai dari kesadaran pada tiap individu terutama pemikiran dari orang tua dan anak remaja. Pengertian orang tua dan anak remaja mengenai pernikahan anak dapat diubah dengan edukasi yang dapat diberikan, dimulai dari adanya program pemerintah yang menyampaikan informasi mengenai dampak buruk yang ditimbulkan dari adanya pernikahan anak. Selain itu, penanganan permasalahan sosial seperti pernikahan anak yang ada di

wilayah domestik Indonesia juga dipengaruhi oleh program-program pembangunan berkelanjutan secara global seperti SDGs yang diinisiasi oleh lembaga internasional. Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan masukan dan wawasan baru bagi pembaca serta bahan referensi yang dapat membantu untuk mengerjakan suatu tugas dengan topik yang sama.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya telah banyak melibatkan berbagai pihak yang terus mendukung penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Kepada keluarga penulis yaitu Mami, Ayah, Adek, Uti, Tante, Om, kedua sepupuku. Terimakasih atas biaya, dukungan, doa, bantuan, dan ucapan semangat yang terus diberikan kepada penulis sampai pada penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih juga kepada Mbah Kos yang begitu baik kepada penulis, bahkan selalu memperlakukan penulis layaknya cucu sendiri.
2. Kepada Yana Kusulistiyowati yang sudah berjuang dari awal hingga akhir selama menempuh pendidikan sarjana di Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang untuk menuntaskan semua tanggung jawabnya dengan baik. Yana berhak mendapatkan semua ini dengan bentuk apresiasi yang sebesar-besarnya. Banyak sekali pelajaran hidup yang telah Yana dapatkan untuk mendapatkan gelar S.Sos. Oleh karena itu, setelah ini harus bisa menjadi manusia yang dapat memanusiakan manusia lainnya lebih baik lagi. *Remember your world and your color.*

3. Bapak Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang memberikan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan kepada penulis. Penulis ucapkan terimakasih banyak, Bapak Ruli telah sangat-sangat membantu penulis dari awal hingga sidang hasil berjalan dengan baik, serta ilmu yang telah diberikan selama bimbingan sangat membantu penulis.
4. Seluruh dosen dan juga staf administrasi Prodi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu serta jasanya kepada penulis dari mulai semester 1 hingga semester 8. Terutama kepada Ibu Dr. Dyah Estu Kurniawati, M.Si selaku reviewer seminar proposal, Sensei Hamdan Nafiatur Rosyida, M.Si, dan Bapak Najamuddin Khairur Rijal, M.Hub.Int selaku penguji skripsi.
5. Kepada teman-teman Program Studi Hubungan Internasional Angkatan 2020. Terutama teman-teman yang dekat dengan penulis, terimakasih kalian selalu saling menguatkan dan memberi dukungan. Terimakasih juga kepada keluarga dari teman-teman dekat penulis yang menerima penulis untuk mengenal dan bercengkerama. Dunia perkuliahan ini lebih memberi banyak kebahagiaan dengan adanya kalian. Semoga perkenalan dan keakraban ini berlangsung lebih lama di kehidupan ini.

Malang, 19 Juli 2024

Yana Kusulistiyowati

MOTTO PENULIS

You can't control the wind, but you can adjust the string on your kite
**(It's not about what happens to you, it's how you react to better choices
about your problem and still alive)**

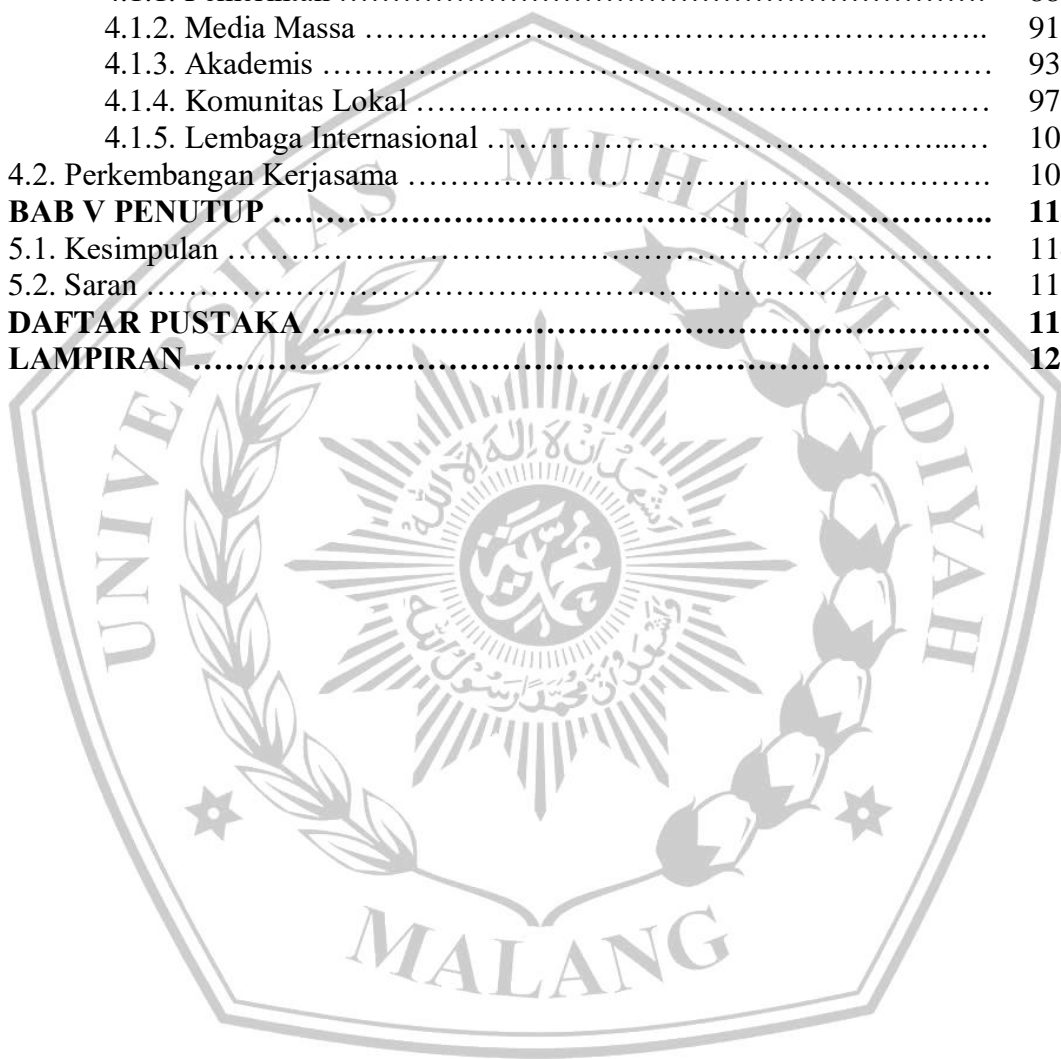
(Penulis)



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN AWAL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR AKRONIM	xv
CEK PLAGIASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Penelitian	6
1.3.2. Manfaat Penelitian	7
1.4. Penelitian Terdahulu	8
1.5. Kerangka Teori dan Konsep	15
1.5.1. SDGs	16
1.5.2. Pendekatan Intermestik	20
1.5.3. Model Kolaborasi <i>Pentahelix</i>	23
1.6. Metode Penelitian	27
1.6.1. Variabel Penelitian	27
1.6.2. Jenis Penelitian	28
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	28
1.6.4. Teknik Analisa Data	30
1.7. Ruang Lingkup Penelitian	31
1.7.1. Batasan Materi	31
1.7.2. Batasan Waktu	31
1.8 Argumen Dasar	32
1.9. Sistematika Penulisan	34
BAB II GAMBARAN UMUM PERNIKAHAN ANAK	36
2.1. Pernikahan Anak	36
2.1.1. Permasalahan Pernikahan Anak secara Global	36
2.2. Pernikahan Anak sebagai Masalah Sosial dan Global	57
2.3. Program <i>Zero Child Marriage</i>	61
2.4. Pembiayaan Program <i>Zero Child Marriage</i>	72

BAB III PROSES ADOPSI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS OLEH NEGARA	75
3.1. Sistem Adopsi SDGs Global menjadi SDGs Lokal	75
3.1. Target <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGS)	81
BAB IV KEMITRAAN KOLABORATIF NEGARA DENGAN STAKEHOLDER DALAM UPAYA MENGATASI CHILD MARRIAGE..	86
4.1. Model Kerjasama	86
4.1.1. Pemerintah	88
4.1.2. Media Massa	91
4.1.3. Akademis	93
4.1.4. Komunitas Lokal	97
4.1.5. Lembaga Internasional	100
4.2. Perkembangan Kerjasama	105
BAB V PENUTUP	114
5.1. Kesimpulan	114
5.2. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	129



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Porsi Penelitian	13
Tabel 1.2 Sistematika Penulisan	34
Tabel 4.1 Kolaborasi <i>Stakeholder</i> dalam Menangani Permasalahan Pernikahan Anak di Kota Surabaya	103



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Konsep Kerjasama <i>Pentahelix</i>	24
Gambar 2.1 Grafik Angka Pernikahan Anak di Dunia	52
Gambar 2.2 Grafik Angka Pernikahan Anak di Indonesia	55
Gambar 2.3 Grafik Angka Pernikahan Anak di Jawa Timur	56
Gambar 2.4 Grafik Angka Pernikahan Anak di Kota Surabaya	57
Gambar 2.5 Keberhasilan Kota Surabaya dalam Program Kota Layak Anak Nasional	65
Gambar 2.6 Kota Surabaya Melakukan Kerjasama dengan UNICEF dalam Program CFCI	68
Gambar 3.1 Proses Integrasi Program Pembangunan Berkelanjutan oleh Negara	78
Gambar 3.2 Target SDGs 5.3.1 pada Target ke-5 Kesetaraan Gender ...	82
Gambar 4.1 Penandatanganan MoU Pemerintah Kota Surabaya Bersama Pengadilan Agama dan Kementerian Agama Surabaya Mengenai Pencegahan Terhadap Pernikahan Anak Usia Dini	89
Gambar 4.2 Pelayanan PUSPAGA oleh Pemerintah Kota Surabaya secara Langsung maupun Daring	90
Gambar 4.3 Aplikasi SIAP-PPAK oleh DP3 APPKB Kota Surabaya	93
Gambar 4.4 Kegiatan Mahasiswa UNAIR dalam Membantu Pencegahan Pernikahan Anak di Wilayah Kota Surabaya	95
Gambar 4.5 Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya dengan Perguruan Tinggi di Surabaya untuk Pembangunan Kota	96
Gambar 4.6 Keterlibatan Forum Anak Surabaya Menangani Pernikahan Anak	99
Gambar 4.7 Perlibatan Kader PKK dalam Menangani Permasalahan Pernikahan Dini	100
Gambar 4.8 Grafik Angka Pernikahan Anak di Kota Surabaya	112

DAFTAR AKRONIM

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Kelas Catin	: Kelas Calon Pengantin
CEDAW	: The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women
CFCI	: Child Friendly Cities Initiative
CSR	: Corporate Social Responsibility
Diska	: Dispensasi Kawin
DP3APPKB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
FGD	: Forum Group Discussion
FMPP	: Forum Masyarakat Peduli Pendidikan
Puspa	: Forum Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (Srikandi Surabaya)
GEUNASEH	: Gerakan untuk Anak Sehat
GIZ	: Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit GmbH
HAM	: Hak Asasi Manusia
KADIN	: Kamar Dagang dan Industri Indonesia
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
Kemdikbud Ristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
KLA	: Kota Layak Anak
KUA	: Kantor Urusan Agama
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MBA	: Married by Accident
MDGs	: Millennium Development Goals
MoU	: Memorandum of Understanding
Musrembang	: Musyawarah Perencanaan Pembangunan



PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
Perwali	: Peraturan Walikota
Perpres	: Peraturan Presiden
PNBAI	: Program Nasional Bagai Anak Indonesia
PPA	: Perlindungan Perempuan dan Anak
PPN	: Perencanaan Pembangunan Nasional
PPPA	: Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
PRISMA	: Pusat Informasi Sahabat Perempuan
PUSPAGA	: Pusat Pembelajaran Keluarga
RAN	: Rencana Aksi Nasional
Renaksi	: Rencana Aksi
RKT	: Rencana Kerja Tahunan
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
Satgas	: Satuan Tugas
SDGs	: Sustainable Development Goals
SDM	: Sumber Daya Manusia
SRA	: Sekolah Ramah Anak
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
UCLG ASPAC	: United Cities and Local Governments Asia Pasific
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
UN	: United Nations
UNFPA	: United Nations Population Fund
UNICEF	: United Nations Children's Fund
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WFC	: A World Fit for Children

CEK PLAGIASI



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL
hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.5.a/155/HI/FISIP-UMM/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Yana Kusulistiyowati
NIM : 202010360311062
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Kota Surabaya dalam Mencapai Target SDGs Tujuan Ke-5 Melalui Program *Zero Child Marriage*
Dosen Pembimbing : 1. Ruli Inayah Ramadhoan, M.Si

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	BAB V
	15%	15%	15%	15%	15%
Similarity	10%	5%	15%	10%	7%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 06 Agustus 2024

Prof. Gonda Yumitro, M.A., Ph.D.



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutarni No.188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 562 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Wawancara:

Wawancara penulis dengan Kepala Bidang UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Kota Surabaya, Surabaya, 20 May 2024.

Wawancara penulis dengan Kepala Bidang UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Kota Surabaya, Surabaya, 28 May 2024.

Sumber Buku:

Astuti, R. S., Warsono, H., & Rachim, Abd. (2020). *Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik* (T. D. Press, Ed.). Universitas Diponegoro Press. [https://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/1143/1/collaborative%20gov%20%20\(revisi\)%20%20converted-.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/1143/1/collaborative%20gov%20%20(revisi)%20%20converted-.pdf)

Cameron, L., Suarez, D. C., & Wieczkiewicz, S. (2020). *Consequences of Child Marriage in Indonesia*. https://melbourneinstitute.unimelb.edu.au/data/assets/pdf_file/0004/3491923/MAMPU-Child-Marriage-in-Indonesia.pdf

Kusumaningrum, Demeiati N., & Kurniawati, D. E. (2016). *Intermestik sebagai Pendekatan Studi Hubungan Internasional: Pengantar dan Contoh Penelitian* (Masruroh, Ed.; Pertama). LeuticaPrio. <https://books.google.co.id/books?id=oS96DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Kusumaningrum, S., & dkk. (2023). *Pencegahan Perkawinan Anak untuk Perlindungan Berkelanjutan bagi Anak*. <https://puskapa.org/assets/uploads/2023/04/Policy-Brief-Pencegahan-Perkawinan-Anak.pdf>

- Miftahussurur, M., Fianto, B. A., Zulkarnain, H., Wahyudi, I., Heriqbaldi, U., Cahyani, P., Fitriani, N., & Karnanta, K. Y. (n.d.). *Handbook of SDGs Series UNAIR: Pilar Sosial*. Universitas Airlangga. Retrieved March 17, 2024, from <https://sdgscenter.unair.ac.id/wp-content/uploads/2023/12/SDGs-Series-Pilar-Sosial.pdf>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Ed.; Pertama). CV. Harfa Creative.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2021a). *Rancangan Akhir: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026*. <https://bappedalitbang.surabaya.go.id/images/File%20Upload/Rankhir%20RPJMD%202021-2026.pdf>
- Pemerintah Kota Surabaya. (2021). *Voluntary Local Review Kota Surabaya 2021 Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Menuju Masyarakat Pasca Pandemi Yang Tangguh*. <https://bappedalitbang.surabaya.go.id/images/File%20Upload/VLR%20SURABAYA-2021-IND%20%28rev12012022%29.pdf>
- Rudiyanto, A. (2020). *Pedoman Penandaan Anggaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs)*. <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2023/11/Pedoman-Tagging-SDGs.pdf?>
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. In Graha Ilmu. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=707703>
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial* (R. Damayanti, Ed.; 3rd ed.). PT Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=nt1YEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Yulaswati, V. (2023). *Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Tahun 2023*. <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2023/11/Laporan-tahunan-SDGs-2023.pdf>

Sumber Skripsi

Herwiandini, M. (2018). *Upaya Pembangunan Indonesia untuk Mencapai Target Ketiga Millenium Development Goals (MDGs) tentang Pemberdayaan Perempuan*.

Maula, N. I. (2014). *Peran United Nations Children's Fund (UNICEF) dalam Menangani Kasus Pernikahan Anak di India (2010-2012)*.

Nabila, D. (2019). *Peran UNICEF Mengurangi Angka Pernikahan Dini di Jawa Timur pada Tahun 2011-2012*.

Rachmi, Y. (2018). *Upaya Girls Not Bride melalui "The Bangladesh Alliance to End Child Marriage" dalam Menangani Masalah Pernikahan Anak (Child Marriage) di Bangladesh Tahun 2013-2016*.

Sitepu, M. H. (2023). *Peran UNICEF Melalui Child Friendly Cities Initiative (CFCI) dalam Menangani Pernikahan Anak di Indonesia Periode 2016-2021*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75402/1/MUHAMMAD%20HANIFAN%20SITEPU.FISIP.pdf>

Sumber Artikel & Jurnal

Cordova-Pozo, K. L., Anishettar, S. S., Kumar, M., & Chockandre, P. K. (2023). *Trends in Child Marriage, Sexual Violence, Early Sexual Intercourse and the Challenges for policy interventions to Meet the Sustainable Development Goals*. *International Journal for Equity in Health*, 22(50), 1–12. <https://equityhealthj.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12939-023-02060-9>

Fan, S., & Koski, A. (2022). *The Health Consequences of Child Marriage: A Systematic Review of the Evidence*. *BMC Public Health*, 22(309), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12889-022-12707-x>

Forte, C. lo, Plesons, M., Branson, M., & Moulil, V. C. (2019). *What Can the Global Movement to End Child Marriage Learn from the Implementation of Other Multi-Sectoral Initiatives?*. *BMJ Global Health*, 4(5), 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1136/bmjgh-2019-001739>

Hermambang, A., Ummah, C., Gratia, E. S., Sanusi, F., Ulfa, W. M., & Nooraeni, R. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini di Indonesia*. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(1), 1–12.

- Horii, H. (2019). *A Blind Spot in International Human Rights Framework: A Space Between Tradition and Modernity Within the Child Marriage Discourse*. *The International Journal of Human Rights*, 24(8), 1057–1079. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13642987.2019.1690468>
- Judiasih, S. D., Sudini, L. P., Rubiati, B., Yuanitasari, D., Kusmayanti, H., & Salim, E. F. (2019). *Sustainable Development Goals and Elimination of Children's Marriage Practice in Indonesia*. *Journal Notariil*, 4(1), 52–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22225/jn.3.2.846.75-87>
- Kurniawati, D. E. (2017). *Intermestic Approach: A Methodological Alternative in Studying Policy Change*. *PCD Journal*, 5(1), 147–173. <https://jurnal.ugm.ac.id/pcd/article/view/26293>
- Lenka, P. (2023). *Philosophy of Sustainable Development: Understanding the Significance of Gender Equality in Business Organizations*. *Problemy Ekorozwoju-Problems of Sustainable Development: Indian Institute of Technology*, 18(2), 121–127. <https://doi.org/10.35784/preko.3950>
- Nainggolan, J. F., Ramlan, & Harahap, R. R. (2022). *Pemaksaan Perkawinan Berkedok Tradisi Budaya: Bagaimana Implementasi CEDAW terhadap Hukum Nasional dalam Melindungi Hak-Hak Perempuan dalam Perkawinan?* *Uti Possidetis: Journal of International Law*, 3(1), 55–82.
- Perdana, T. A., Budiantoro, R. A., & Putra, F. I. F. S. (2020). *Mengukur Kinerja APBD Kota Surabaya Analisis Value for Money*. *INOVASI : Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 339–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jinv.v16i2.7320>
- Pourtaheri, A., Sany, S. B. T., Aghaee, M. A., Ahangari, H., & Peyman, N. (2023). *Prevalence and Factors Associated with Child Marriage, a Systematic Review*. *BMC Women's Health*, 23(531). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12905-023-02634-3>
- Putri, A. A. (2022). *Perkawinan Anak di Bawah Umur dalam Sudut Pandang Hak Asasi Manusia*. *Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(4), 162–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.56393/nomos.v1i6.604>

Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). *Dampak Pernikahan Usia Dini terhadap Kesehatan Reproduksi*. Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(1), 37–45.

Shamnaz Arifin Mim. (2017). *Effects of Child Marriage on Girls' Education and Empowerment*. Journal of Education and Learning, 11(1), 9–16.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v11i1.5130>

Sofi, M. A. (2017). *Child Marriage as a Social Problem and its Impacts on the Girl Child*. International Journal Od Advanced Education and Research, 2(4), 93–95.
<https://www.multidisciplinaryjournals.net/assets/archives/2017/vol2issue4/2-4-29-633.pdf>

Yoshida, Y. H., Rachman, J. B., Darmawan, W. B., Internasional, D. H., Padjadjaran, U., & Anak, P. (2023). *Upaya Indonesia dalam Mengatasi Pernikahan Anak Sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan 5 (5.3)*. Aliansi : Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional, 1(3), 153–166.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/aliansi.v1i3.44202>

Yuliani, S., Humsona, R., Wahyunengseh, R. D., Haryani, T. N., & Lutfia, A. R. (2022). *Analisis Stakeholder dalam Strategi Pencegahan Perkawinan Anak di Indonesia*. Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik, 17(2), 130–149.
<https://jurnal.uns.ac.id/spirit-publik/article/view/65340/pdf>

Yulyani, L., Kurniati, H. F., & Anjarwati. (2019). *The Effect of Social, Cultural and Religious Aspect on the Occurrence of Early Marriage*. International Respati Health Conference (IRHC), 841–848.
<https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PIC/article/view/161>

Sumber Undang-Undang

Indonesia, P. P. (1974). *Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (1)*. KEPENDUDUKAN DAN PERKAWINAN.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/47406/uu-no-1-tahun-1974>

Indonesia, P. P. (2002). *Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (23)*. HAK ASASI MANUSIA.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/44473/uu-no-23-tahun-2002>

Indonesia, P. P. (2019). *Undang-undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan* (16). KEPENDUDUKAN DAN PERKAWINAN - KELUARGA, PERLINDUNGAN ANAK, PEREMPUAN/WANITA. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>

Kota Surabaya. (2024). *Peraturan Walikota Nomor 32 Tahun 2024 tentang Pencegahan Perkawinan pada Usia Anak*, (32). <https://jdih.surabaya.go.id/peraturan/4472>

Sumber Internet: Website

Admin Pengadilan Agama Surabaya. (2023, September 27). *Menuju Target 0 Pernikahan Dini Melalui Sinergitas Pengadilan Agama Surabaya dan Pemkot Surabaya sebagai Model Perlindungan Hak Perempuan dan Anak*. Pengadilan Agama Surabaya. <https://www.pa-surabaya.go.id/Menuju-Target-0-Pernikahan-Dini-Melalui-Sinergitas-Pengadilan-Agama-Surabaya-dan-Pemkot-Surabaya-sebagai-Model-Perlindungan-Hak-Perempuan-dan-Anak>

Admin Sekretariat Nasional SDGs. (2017, August 22). *Perpres No. 59 Tahun 2017 tentang SDGs dan Tindak Lanjutnya*. Kementerian PPN/Bappenas.

Amnesty Internasional. (n.d.). *The Devastating Impact of Child Marriage on Girls Around the World*. Amnesty Internasional. Retrieved March 2, 2024, from <https://www.amnestyusa.org/updates/the-devastating-impact-of-child-marriage-on-girls-around-the-world/>

Badan Pusat Statistik. (2022). *Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun yang Berstatus Kawin atau Berstatus Hidup Bersama Sebelum Umur 18 Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/40/1360/1/proporsi-perempuan-umur-20-24-tahun-yang-berstatus-kawin-atau-berstatus-hidup-bersama-sebelum-umur-18-tahun-menurut-provinsi.html>

Badan Pusat Statistik. (2016). *Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun Yang Berstatus Kawin Atau Berstatus Hidup Bersama Sebelum Umur 18 Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2015-2016*. <https://www.bps.go.id/indicator/40/1360/3/proporsi-perempuan-umur-20->

[24-tahun-yang-berstatus-kawin-atau-berstatus-hidup-bersama-sebelum-umur-18-tahun-menurut-provinsi.html](https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM2MCMY/proporsi-perempuan-umur-20-24-tahun-yang-berstatus-kawin-atau-berstatus-hidup-bersama-sebelum-umur-18-tahun-menurut-provinsi.html)

Badan Pusat Statistik. (2018). *Proporsi Perempuan Umur 20-24 Tahun yang Berstatus Kawin atau Berstatus Hidup Bersama Sebelum Umur 18 Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2018-2022*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM2MCMY/proporsi-perempuan-umur-20-24-tahun-yang-berstatus-kawin-atau-berstatus-hidup-bersama-sebelum-umur-18-tahun-menurut-provinsi.html>

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya. (2023b, July 31). *Pemkot Surabaya dan Pengadilan Agama Berkolaborasi Wujudkan Zero Pernikahan Dini di 2024*. Pemerintah Kota Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/75425/pemkot-surabaya-dan-pengadilan-agama-berkolaborasi-wujudkan-zero-pernikahan-dini-di-2024>

Bidang Informasi dan Komunikasi Publik serta Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya. (2023, February 14). *Jadi Pelopor di Indonesia, UNICEF Sebut Surabaya Pantas Jadi Kota Layak Anak Tingkat Dunia*. Pemerintah Kota Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/72566/jadi-pelopor-di-indonesia-unicef-sebut-surabaya-pantas-jadi-kota-layak-anak-tingkat-dunia>

BPS Kota Surabaya. (2020). *Persentase Perempuan Surabaya Usia 15-49 Tahun Pernah Kawin Menurut Kelompok Umur Tahun 2011-2015 (persen), 2020-2022*. <https://surabayakota.bps.go.id/indicator/12/178/1/persentase-perempuan-surabaya-usia-15-49-tahun-pernah-kawin-menurut-kelompok-umur-tahun-2011-2015.html>

BPS Provinsi Jawa Timur. (2016). *Persentase Perempuan Jawa Timur Usia 10 Tahun ke Atas yang Kawin di Bawah Umur (Kurang dari 17 Tahun) menurut Kabupaten/Kota, 2009-2016*. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2017/06/09/465/persentase-perempuan-jawa-timur-usia-10-tahun-ke-atas-yang-kawin-di-bawah-umur-kurang-dari-17-tahun-menurut-kabupaten-kota-2009-2016-.html>

BPS Provinsi Jawa Timur. (2018). *Persentase Perempuan Jawa Timur usia 10 Tahun Ke Atas yang Kawin di Bawah Umur (Kurang dari 17 Tahun) menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2018-2019*.

<https://jatim.beta.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDg3IzI=/persentase-perempuan-jawa-timur-usia-10-tahun-ke-atas-yang-kawin-di-bawah-umur-kurang-dari-17-tahun-menurut-kabupaten-kota.html>

BPS Provinsi Jawa Timur. (2022). *Jumlah Pernikahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2020-2022*.
<https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/07/25/3026/jumlah-pernikahan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2020-2022.html>

Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. (2021). *Jumlah Peristiwa Pernikahan di Surabaya 2016-2018 dan 2019-2021*.
<https://surabayakota.bps.go.id/indicator/27/239/1/jumlah-peristiwa-pernikahan-di-surabaya.html>

CNN Indonesia. (2023, January 17). *15 Ribu Anak Ajukan Dispensasi Nikah di Jatim, 80 Persen Hamil*. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230117151325-20-901499/15-ribu-anak-ajukan-dispensasi-nikah-di-jatim-80-persen-hamil>

Department of Economic and Social Affairs: Sustainable Development. (n.d.). *The 17 Goals*. United Nations. Retrieved December 2, 2023, from <https://sdgs.un.org/goals>

Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama. (2020). *Kumpulan Dataset Perkara Peradilan Agama: Dispensasi Kawin*.
https://kinsatker.badilag.net/Pencarian_smart/direktoriDataset_jenis/362

Dinas Pendidikan Kota Surabaya. (2018). *Surabaya Menjadi Contoh Kota Pembangunan Berkelanjutan*. Dinas Pendidikan Kota Surabaya.
<https://dispendik.surabaya.go.id/surabaya-menjadi-contoh-kota-pembangunan-berkelanjutan/>

Elaine, M. (2023, September 23). *Pemkot Surabaya Terapkan Target Zero Pernikahan Dini hingga Sanksi Ayah yang Tak Nafkahi Anak*. Suara Surabaya.
<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/pemkot-surabaya-terapkan-target-zero-pernikahan-dini-hingga-sanksi-ayah-yang-tak-nafkahi-anak/>

Fruttero, Anna, Wadhwa, D., Baur, D., & Wang, E. (2023). *Realizing gender equality: A greater challenge with climate change*. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.60616/1ywz-gm84>

Forum Anak Nasional. (2023). *Libatkan Anak Secara Penuh, UNICEF Apresiasi Kota Surabaya dalam Visitasi untuk CFCI*. Forum Anak Nasional. <https://forumanak.id/kegiatanView/81qzk1g40p>

Girls Not Brides. (2023a). *Indonesia. Girls Not Bride*. <https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/child-marriage-atlas/atlas/indonesia/>

Girls Not Brides. (2023b, September 19). *The Sustainable Development Goals and Child Marriage*. Girls Not Brides. <https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/resource-centre/sdgs-and-child-marriage/>

Jaen, E. (2023). *Wali Kota Surabaya Jalin MoU dengan UNICEF dan Bappenas RI*. Radio Republik Indonesia (RRI). <https://www.rri.co.id/daerah/443774/wali-kota-surabaya-jalin-mou-dengan-unicef-dan-bappenas-ri>

Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency. (n.d.). *Roadmap of SDGs Indonesia: a Highlight*. Retrieved March 1, 2024, from <https://www.unicef.org/indonesia/media/1626/file/Roadmap%20of%20SDGs.pdf>

Pemerintah Kota Surabaya. (2023a). *Penghargaan*. <https://www.surabaya.go.id/page/0/49215/penghargaan>

Pemerintah Kota Surabaya. (2023). *Kunjungi Kota Surabaya, Tim CFCI UNICEF Perkuat Sistem Perlindungan Anak Lewat Dialog Interaktif*. Pemerintah Kota Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/79235/kunjungi-kota-surabaya-tim-cfci-unicef-perkuat-sistem-perlindungan-anak-lewat-dialog-interaktif>

Pemerintah Kota Surabaya. (2023). *Wujudkan Kesejahteraan Perempuan dan Perlindungan Anak, Wali Kota Eri Kukuhkan Forum Puspa Srikandi Surabaya*. Pemerintah Kota Surabaya. <https://surabaya.go.id/id/berita/76532/wujudkan-kesejahteraan-perempuan->

[dan-perlindungan-anak-wali-kota-eri-kukuhkan-forum-puspa-srikandi-surabaya](#)

Pemerintah Kota Surabaya. (2023). *Menuju Kota Layak Anak Dunia, Wali Kota Eri Cahyadi Paparkan Partisipasi Anak Surabaya di Forum Internasional*. Pemerintah Kota Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/73331/menuju-kota-layak-anak-dunia-wali-kota-eri-cahyadi-paparkan-partisipasi-anak-surabaya-di-forum-internasional>

Pemerintah Kota Surabaya. (2023). *Menuju Kota Layak Anak Dunia, Wali Kota Eri Cahyadi Paparkan Partisipasi Anak Surabaya di Forum Internasional*. Pemerintah Kota Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/73331/menuju-kota-layak-anak-dunia-wali-kota-eri-cahyadi-paparkan-partisipasi-anak-surabaya-di-forum-internasional>

Pemerintah Kota Surabaya. (2024). *Pemkot Surabaya Sediakan Puspaga di 487 Balai RW hingga Layanan Aduan Online Cegah Kekerasan Perempuan dan Anak*. Pemerintah Kota Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/79391/pemkot-surabaya-sediakan-puspaga-di-487-balai-rw-hingga-layanan-aduan-online-cegah-kekerasan-perempuan-dan-anak>

Pemerintah Kota Surabaya. (2024, July 12). *Sambut Hari Anak Nasional 2024, Pemkot Surabaya Sosialisasikan Perwali Pencegahan Perkawinan Pada Usia Anak*. Pemerintah Kota Surabaya. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/22624/sambut-hari-anak-nasional-2024-pemkot-surabaya-sosialisasikan-perwali-pencegahan-perkawinan-pada-usia-anak>

Plan Internasional. (n.d.). *Child Marriage*. Plan Internasional. Retrieved July 18, 2024, from <https://plan-international.org/srhr/child-marriage-early-forced/>

Save The Children. (n.d.). *Child Marriage: The Decastating End of Childhood*. Save The Children. Retrieved March 2, 2024, from <https://www.savethechildren.org/us/charity-stories/child-marriage-a-violation-of-child-rights#:~:text=Child%20brides%20are%20frequently%20deprived,school%2C%20with%20lifelong%20economic%20impacts>

SDG Accelerator. (n.d.). *Sustainable Development Goals: Background on The Goals*. United Nations Development Programme (UNDP) Denmark. Retrieved November 29, 2023, from <https://www.undp.org/sdg-accelerator/background-goals#:~:text=The%20Sustainable%20Development%20Goals%20>

Sekretariat nasional SDGs. (n.d.). *5 Kesetaraan Gender: Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan*. SDGs BAPPENAS. Retrieved March 2, 2024, from <https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-5/>

Sustainable Development Goals. (2023). *Goal 5: Achieve Gender Equality and Empower all Women and Girls*. United Nations. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/gender-equality/>

The Child Marriage Data Portal. (2023). *Where Does Child Marriage Occur?: Country Profiles (South-Eastern Asia: Indonesia)*. <https://childmarriagedata.org/country-profiles/>

The Global Partnership to End Child Marriage. (2020). *SDGs and Child Marriage: Unless We End Child Marriage We Won't Achieve 8 of the 17 Sustainable Development Goals*. Girls Not Brides. https://www.girlsnotbrides.org/documents/893/SDG-and-child-marriage_July-2020-update.pdf

Uli, T. C. I. (2022, December 2). *Usia Ideal Menikah Menurut Pemerintah, Kesehatan hingga Islam*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20221129134106-282-880270/usia-ideal-menikah-menurut-pemerintah-kesehatan-hingga-islam#:~:text=Pada%20Pasal%207%20ayat%201,dan%20wanita%20minimal%2016%20tahun>

UNICEF. (2023a). *Child Marriage: Child Marriage is a Violation of Human Rights but is All too Common*. <https://data.unicef.org/topic/child-protection/child-marriage/#more>

UNICEF. (2023b). *5: Achieve Gender Equality and Empower all Women and Girls*. Department of Economic and Social Affairs: Sustainable Development Goals. https://sdgs.un.org/goals/goal5#progress_and_info

UNICEF. (n.d.). *Initiatives: Explore Child Friendly Cities Initiatives Around the World*. UNICEF. Retrieved July 18, 2024, from <https://www.unicef.org/childfriendlycities/initiatives?page=1>

United Nations. (n.d.). *5 Achieve gender equality and empower all women and girls*. Department of Economic and Social Affairs: Sustainable Development. Retrieved July 18, 2024, from [https://sdgs.un.org/goals/goal5#targets and indicators](https://sdgs.un.org/goals/goal5#targets_and_indicators)

WHO. (2013, March 7). *Child Marriages-39 000 Every Day: More than 140 Million Girls will Marry Between 2011 and 2020*. World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/07-03-2013-child-marriages-39-000-every-day-more-than-140-million-girls-will-marry-between-2011-and-2020>

Wodon, Q., Savadogo, A., Kes, A., Male, C., Nayihouba, A., Onagoruwa, A., Yedan, A., Edmeades, J., John, N., Murithi, L., Steinhaus, M., & Petroni, S. (2017). *Economic Impacts of Child Marriage: Work, Earnings, and Household Welfare*. 1–8. <https://documents1.worldbank.org/curated/en/312761498512784050/pdf/116835-BRI-P151842-PUBLIC-EICM-Brief-WorkEarningsHousehold-PrintReady.pdf>

Zafar, O. (2017, October 11). *Ending Child Marriage Will Help Us Achieve The Sustainable Development Goals. Here's How. Girls Not Brides*. <https://www.fillespasepouses.org/articles/ending-child-marriage-will-help-us-achieve-the-global-goals-heres-how/>